

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh terjadinya *monday effect* terhadap *return* Indeks LQ45 dan STI selama periode Januari 2010 – Desember 2012. Berdasarkan alat uji yang digunakan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan uji hipotesis  $H1_a$  mengenai *return* indeks di LQ45 pada hari Senin berbeda dengan *return* pada hari – hari lainnya, dapat disimpulkan bahwa  $H0$  diterima dan  $H1$  ditolak, yang artinya tidak terjadi fenomena *Monday Effect* pada indeks LQ45 selama periode 2010-2012.
2. Berdasarkan uji hipotesis  $H1_b$  mengenai *return* indeks yang terendah pada hari Senin di LQ45 terkonsentrasi pada dua minggu terakhir setiap bulanya, dapat disimpulkan bahwa  $H0$  diterima dan  $H1$  ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* hari Senin di LQ45 tidak terkonsentrasi pada dua minggu terakhir setiap bulanya atau pada minggu ke 4 dan minggu ke 5.
3. Berdasarkan uji hipotesis  $H1_c$  mengenai *return* indeks LQ45 pada hari Senin dipengaruhi oleh terjadinya *return* pada hari Jum'at sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa  $H0$  diterima dan  $H1$  ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* indeks LQ45 pada hari Senin tidak dapat diprediksi secara sistematis berdasarkan kondisi pasar hari Jumat minggu sebelumnya.

4. Berdasarkan uji hipotesis  $H_{2a}$  *return* indeks di *Strait Times Indeks* (STI) pada hari Senin berbeda dengan *return* pada hari – hari lainnya, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya tidak terjadi fenomena *Monday Effect* pada indeks STI selama periode 2010-2012.
5. Berdasarkan uji hipotesis  $H_{2b}$  mengenai *return* indeks yang terendah pada hari Senin di STI terkonsentrasi pada dua minggu terakhir setiap bulanya, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* indeks yang terendah pada hari Senin di STI tidak terkonsentrasi pada dua minggu terakhir setiap bulanya atau pada minggu ke 4 dan minggu ke 5.
6. Berdasarkan uji hipotesis  $H_{2c}$  mengenai *return* indeks STI pada hari senin dipengaruhi oleh terjadinya *return* pada hari Jum'at sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return* indeks STI pada hari Senin tidak dapat diprediksi secara sistematis berdasarkan kondisi pasar hari Jumat minggu sebelumnya.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya melakukan pengujian terhadap satu fenomena anomali pasar saja, yaitu *Monday Effect*.
2. Penelitian ini hanya menguji satu variabel, yaitu *return* indeks.
3. Periode penelitian yang digunakan terbatas hanya untuk 3 tahun saja yaitu dimulai dari Januari 2010 hingga Desember 2012.

### 1.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi peneliti selanjutnya dan para investor yaitu :

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan pengujian terhadap variabel *return* indeks saja, tetapi juga variabel lain seperti *abnormal return* dan volume perdagangan.
- b Untuk pengujian fenomena pada anomali pasar ini, semakin panjang periode penelitian yang digunakan akan semakin baik. Oleh karena itu, hendaknya periode penelitian yang digunakan lebih dari tiga tahun.
- c Untuk penelitian selanjutnya disarankan memakai indeks yang ada di berbagai Negara kawasan asia selain di Singapura yaitu di Jepang indeks Nikkei, Hong Kong indeks Hang seng, dll.

#### 2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis bahwa *return* indeks LQ45 terendah terjadi di hari Senin dibandingkan dengan hari lainnya. Investor disarankan untuk melakukan pembelian pada waktu sebelum penutupan hari Senin. Karena sebaiknya investor melakukan pembelian pada saat harga rendah atau mengalami penurunan hari Senin kemudian melakukan penjualan saat harga sedang mengalami kenaikan pada hari Rabu sehingga permintaan akan tinggi. Sedangkan untuk di STI, Investor yang ada di Singapura tidak harus memperhatikan adanya pengaruh hari perdagangan

terhadap *return* karena hasilnya terbukti bahwa tidak adanya perbedaan diantara hari Senin sampai dengan Jumat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiyanto Swismo, "Indonesi Tahan Guncangan Eropa", *Investor Daily*. Senin 31 Mei 2010. hal 1.
- Dwi Cahyaningdyah dan Rini Setyo W. 2010. "Analisis Monday Effect Dan Rogalski DI Bursa Efek Jakarta". *Jurnal dinamika Manajemen*, vol. 1 No.2, Pp 154-168.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Efi nurfiyasaki, "Investor Lokal Angkat IHSG", *Investor Daily*. Kamis 7 Juni 2012. Hal 2.
- Elizabeth Gloriah, "NAB Reksadana Dana Turun 4,6 T", *Investor Daily*. Senin 4 Juni 2012. hal 2.
- Eko S Hilman, "IHSG Cetak Rekor Kenaikan", *Investor Daily*. Kamis 27 Mei 2010. hal 1.
- "IHSG Lanjutkan Koreksi", *Investor Daily*. Selasa 8 Mei 2012. hal 3.
- "IHSG Masih Terkoreksi", *Investor Daily*. Selasa 9 Agustus 2011. hal 2.
- Investor Daily* (Jakarta). Jumat 23 September 2011. hal 2
- Investor Daily*. (Jakarta). Jumat 30 September 2011. hal 2.
- Investor Daily* (Jakarta). Jumat 4 Juni 2010. hal 2.
- Iramani dan A. Mahdi. 2006. "Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham pada BEJ". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 2, (November). Pp 63-70.
- Jones, Charles. 2007. *Investments: Analysis and Management*. Tenth Edition. United States : North Carolina State University.
- Jogiyanto. 2000, *Portofolio Analisis Investasi*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Listryorini "Krisis Eropa masih Hantui Investor", *Investor Daily*. Selasa 25 Mei 2010. hal 1.

- Maria Yuniar. 2011. Inikah Penyebab indeks kawasan Asia naik tajam Naik Tajam. (Online). (<http://www.tempo.co/read/news/2014/01/15/092544891>, diakses 18 Februari 2014).
- McGowan Jr., Carl B and Izani Ibrahim. 2009. "An Analysis Of The Day-Of-The-Week Effect In The Russian Stock Market". *Internasional Busines & Economics Research Journal*. ( September). Vol : 8 (9) Pp 25-30.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Muhammad, Nik Maheran dan Nik Muhd Naziman Abd. Rahman. 2010. "Efficient Market Hypotesis and Market Anomaly: Evidence from Day Of The Week Effect Of Malaysian Exchange". *Jornal of Economics and Finance*. (may). Vol : 2 (2) Pp 35-42.
- Myrna Ariyanto, "Global Empaskan indeks", *Investor Daily*. Jumat 7 Mei 2010. hal. 1.
- Nur Azlina. 2009. "Pengaruh *The Monday effect* terhadap return saham JII di bursa efek Indonesia". *Pekbis Jurnal*, vol. 1 no. 1, Pp 26-34.
- "Penguatan Indeks Berlanjut", *Investor Daily*. Rabu 18 Januari 2012. hal 3
- Renne R.A Kawilarang. 2010. *Krisis Eropa Terus Resahkan Pasar Saham Asia*. (Online).(<http://kompas.com>, diakses 29 Januari 2014)
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* , UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Taufik. 2010. Mengapa Investor Asing Selalu Menyerbu Indonesia. (Online). (<http://www.the-marketeers.com>, diakses 4 Februari 2014).
- Wang, K., Y. Li, J. Erickson. 1997. A New Look At *The Monday Effect*. *Journal of Finance*, LII (5): 2171-2186.
- Zalmi Zubir. 2011. "*Manajemen Portofolio penerapannya Dalam Investasi Saham*". Jakarta: Salemba Empat.